

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tahapan yang telah dilakukan selama penelitian pembuatan video profile Asrama Mahasiswa Candi Agung maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembuatan video profile ini melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, menganalisa permasalahan dari data tersebut, menentukan target produksi, melakukan proses produksi, dan melakukan evaluasi terhadap video yang dihasilkan.

nn

- Berdasarkan hasil dari pengujian informasi didapati bahwa semua poin kebutuhan informasi dari analisis yang sudah dilakukan telah terpenuhi.
2. Berdasarkan skala likert untuk pengujian aspek informasi yang dilakukan terhadap Asrama Mahasiswa Candi Agung dan mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Hulu Sungai Utara yang sedang menempuh pendidikan di yogyakarta, didapati bahwa semua faktor informasi dalam video ini telah sesuai dengan kebutuhan dan mampu menyampaikan informasi dengan baik. Responden memberikan respon dengan rata-rata 86.26% sehingga masuk kriteria sangat baik.
  3. Berdasarkan skala likert untuk pengujian aspek tampilan yang dilakukan terhadap praktisi Multimedia, didapati bahwa video ini telah layak untuk dijadikan sebagai video promosi dan informasi

untuk Asrama Mahasiswa Candi Agung. Responden memberikan respon dengan rata-rata 85.06% sehingga masuk kriteria sangat baik.

4. Dari hasil implementasi di Youtube dan media sosial Instagram, video secara teknis dapat dijalankan tanpa ada masalah.

## 5.2 Saran

Penelitian yang sudah dilaksanakan ini tidak lepas dari segala kekurangan dan kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja. Untuk itu penulis berharap agar kedepannya video ini dapat dikembangkan baik dari segi metode penelitian maupun produknya. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang diberikan oleh penulis adalah:

5. Dengan teknologi visual yang terus berkembang, memungkinkan agar dibuat animasi visual efek yang lebih baik, terlebih tentang animasi motion graphics dan menambahkan ilustrasi visual yang lebih menarik.
6. Visualisasi pada bagian fitur yang dikembangkan masih belum digambarkan secara detail.
7. Dubbing narasi pada video dirasa masih kurang, sehingga perlu mempelajari tentang teknik dubbing yang benar dan akhirnya menghasilkan suara dubbing yang berkualitas.
8. Untuk point kuisisioner 9 dan 10 pada aspek informasi belum tepat sasaran sehingga hasil yang diperoleh belum akurat, kedua point tersebut harusnya ditujukan untuk praktisi multimedia. Teliti dalam membuat kuisisioner dan siapa respondennya sehingga akan

menghasilkan data bersifat objektif yang benar dan akurat pada aspek yang akan diujikan.

9. penayangan visi misi dan lain lain terlalu mendominasi video, perbanyak kegiatan atau program insiratif yang bisa menarik pemirsa pada tayangannya, penggunaan prinsip dasar animasi secara tepat.
10. penyebaran video melalui youtube harus didukung usaha untuk menyebar luaskan di social media.

